

Abstrak

Nila Fadilah: *Faktor-faktor Keterlibatan Mahasiswa Dalam Mengikuti Aksi Demonstrasi Mahasiswa di Gedung DPRD Jawa Barat Kota Bandung pada 23-26 September 2019 (Studi Kasus Mahasiswa FISIP UIN Bandung)*

Aksi demonstrasi merupakan suatu bentuk pernyataan sikap, penyeruan pendapat dan opini yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk mengapresiasi suatu maksud dan tujuan tertentu. Aksi demonstrasi merupakan perilaku kolektif yang terjadi ketika suatu kelompok memiliki tujuan yang sama untuk menuntut hal-hal yang mereka inginkan kepada suatu pihak. Aksi demonstrasi biasanya dilatarbelakangi oleh matinya akses diskusi dan dialog antara pihak yang dirugikan dan pihak yang diuntungkan contohnya yaitu matinya diskusi dan dialog antara rakyat dan pemerintah sehingga pemerintah sewenang-wenang mengeluarkan suatu kebijakan yang tidak pro kepada rakyat kecil dan hanya menguntungkan beberapa pihak elite politik.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui faktor apa saja yang menjadi penyebab keikutsertaan mahasiswa FISIP UIN Bandung dalam mengikuti aksi demonstrasi mahasiswa di gedung DPR Jawa Barat Kota Bandung pada tanggal 23-26 September. 2) Untuk mengetahui bagaimana keterlibatan mahasiswa FISIP UIN Bandung dalam aksi demonstrasi mahasiswa di gedung DPR Jawa Barat Kota Bandung pada tanggal 23-26 September.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Tindakan Sosial Max Weber yang dianalisis menggunakan teori tindakan sosial *interpretative understanding* mengenai empat tipe tindakan sosial yang dilakukan oleh individu ditemukan keterkaitan sebagai berikut. 1) Aksi demonstrasi merupakan suatu tindakan sosial yang dilakukan oleh banyak individu yang sebelumnya mendapatkan suatu stimulus dari pemerintah dan media sehingga menimbulkan suatu respons dan menjadi suatu tindakan kolektif. 2). Mengikuti aksi demonstrasi merupakan suatu tindakan sosial yang diputuskan oleh seorang individu atas dasar keinginannya yang dilatarbelakangi oleh beberapa tipe tindakan berdasarkan 4 tipe tindakan sosial Max Weber.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode Studi kasus dengan pendekatan Kualitatif. Data dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan data Primer yaitu informan yang mengikuti aksi demonstrasi. Selain itu dilengkapi juga oleh data sekunder yang berbentuk buku-buku, kabar berita yang tersebar di media sosial yang relevan dengan tema penelitian ini. Data yang dihasilkan tersebut dianalisis dengan *Reduksi Data* sehingga kesimpulan penelitian ini dapat disimpulkan.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor keterlibatan mahasiswa FISIP UIN Bandung dalam aksi demonstrasi di Gedung DPR Jawa Barat Kota Bandung

pada 23-26 September ditemukan bahwa faktor yang sangat mempengaruhi mahasiswa untuk mengikuti aksi demonstrasi mahasiswa adalah kondisi sosial politik dan pengaruh media sosial baik itu berupa kabar berita atau *broadcasting* mengenai isu-isu politik dan seruan aksi demonstrasi mahasiswa yang tersebar dalam media sosial *Twitter*, *WhatsApp*, juga *Instagram*. Keterlibatan mahasiswa FISIP UIN Bandung juga merupakan bentuk dari tindakan sosial yang diputuskan dengan tindakan yang rasional dan afektif, yaitu tindakan yang dilakukan atas dasar rasionalitas dan rasa emosional yang cukup tinggi ketika mereka mendapat suatu informasi mengenai seruan aksi dan isu politik.

